

**ANALISIS PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA**

TAHUN 2015 – 2019

JURNAL ILMIAH

Disusun Oleh :

Imelda Muharromah Mufida

165020400111011



JURUSAN ILMU EKONOMI

KEUANGAN DAN PERBANKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2020

**ANALISIS PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA TAHUN 2015 – 2019**

Imelda¹, Ghozali Maski²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email : imeldamuharroma@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Adanya segmen pembiayaan konsumen yang memiliki kesamaan, menyebabkan terjadinya persaingan antara LKBB dengan perbankan. Persaingan tersebut terjadi seperti adanya perebutan sumber daya yang produktif misalnya penyaluran kredit yang dapat mempengaruhi pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh lembaga keuangan bukan bank terhadap profitabilitas bank umum. Apakah bisnis dari LKBB dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan variabel independen yang digunakan adalah Aset (X1), Jumlah Perusahaan (X2), NPF (X3), Gearing Ratio (X4), Pangsa Pasar (X5) dan variabel dependen dari Bank umum untuk mengukur profitabilitas, yaitu ROA. Peneliti mengolah data yang diperoleh dari data yang dipublikasikan oleh OJK dengan hasil penelitian yang menunjukkan variabel asset jumlah perusahaan dan gearing ratio berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum. Sedangkan variabel asset, NPF, dan pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum. Dalam penelitian ini keberadaan LKBB mempunyai pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas bank umum. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa LKBB dan perbankan harus tetap mempertahankan kinerja perusahaan untuk menjaga persaingannya.

Kata kunci : LKBB, Perbankan, Profitabilitas.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dibidang perekonomian yang maju dapat dikatakan berasal dari bergeraknya perekonomian masyarakat dan juga dunia usaha. Salah satu faktor yang menunjang dalam pembangunan nasional dibidang perekonomian adalah sektor jasa keuangan. Peran strategis Lembaga keuangan tersebut sebagai wahana yang mampu

menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup masyarakat (Wiwoho, 2014). Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan perekonomian serta kemajuan digital teknologi, maka timbullah persaingan antar Lembaga keuangan sehingga perlu dilakukannya suatu perubahan kearah yang lebih baik. Persaingan pada Lembaga keuangan sangatlah penting karena segala bentuk perilaku dari anti kompetitif pada bank memiliki implikasi yang luas untuk efisiensi produktif, kesejahteraan konsumen, dan pertumbuhan ekonomi Goddard dan Wilson (2009). Adanya persaingan pada perbankan sering diketahui karena adanya perebutan sumber daya yang produktif misalnya penyaluran kredit yang dapat mempengaruhi pendapatan.

Persaingan dalam Lembaga keuangan tidak hanya dengan perbankan. Namun Juga dengan LKBB (Lembaga Keuangan Bukan Bank). Jika semakin ketatnya persaingan maka harus saling menguatkan kinerja perusahaan untuk menjaga stabilitas perusahaan. Perusahaan pembiayaan juga memiliki keunggulan dalam pembiayaan kendaraan dan juga modal kerja. Sehingga dapat terjadi perebutan pendapatan dengan perbankan karena memiliki beberapa kemiripan jenis usaha. adanya persaingan dapat menimbulkan beberapa faktor. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Schafer dalam Tetuko Yansi (2015) mengatakan tingkat persaingan dapat mengakibatkan ekspansi namun mengurangi tingkat kehati-hatian yang mendorong bank melakukan excessive risk taking.

Perkembangan suatu usaha LKBB dalam penyaluran dana Lembaga keuangan bukan bank untuk tujuan modal kerja dan konsumsi menjadi peran aktif kepada masyarakat dalam memberikan distribusi keadilan Wiwoho (2014). Sejalan seperti yang dinyatakan oleh Rivani, dalam Carunia (2018) LKBB yang dikembangkan dengan baik dapat berpotensi memenuhi sasaran pembangunan ekonomi dan juga dapat membantu mempermudah investasi serta pembiayaan jangka Panjang. Aset Perusahaan pembiayaan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Perkembangan aset tersebut diharapkan dapat

mendorong perusahaan semakin berkembang dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Meskipun dalam segi aset perbankan lebih unggul. Namun perbankan memiliki NPL yang lebih tinggi dibandingkan LKBB. Artinya, perbankan memiliki resiko kredit yang lebih tinggi. Daya saing perbankan tentu sangat berpengaruh terhadap kinerjanya. Dalam aktivitas perbankan persaingan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menjual produk keuangan dan menghasilkan pendapatan yang melebihi competitor Peng, (2006). Pembiayaan konsumen perusahaan pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga 2014. Lalu pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar 247.06 miliar. Pada tahun 2016 kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 230.154 miliar. Lalu pada tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan secara terus menerus. Jika pembiayaan konsumen pada perusahaan pembiayaan mengalami tingginya pertumbuhan bisnis dapat menyebabkan persaingan ketat untuk meraih pendapatan dan keuntungan.

A. LANDASAN TEORI

A. Pasar Persaingan Monopolistik

Menurut Case dan Fair (2007) Persaingan monopolistik adalah struktur industri yang bercirikan jumlah perusahaan yang besar, tidak satupun perusahaan tersebut dapat mempengaruhi harga pasar berdasarkan ukurannya saja. Teori pasar persaingan monopolistik ini dikembangkan karena ketidakpuasan terhadap daya analisis model persaingan sempurna maupun monopoli. Ekonom yang pertama kali mengemukakan ketidakpuasan terhadap dua model tersebut adalah Pierro Sraffa, kemudian Hotelling dan Zeothen. Sekitar pada tahun 1920 model persaingan monopolistik ini dikembangkan secara intensif oleh Joan Robinson dan Edward Chamberlain, yang mengatakan persaingan monopolistik memiliki asumsi bahwa produk bersifat homogen dan advertensi.

B. Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Persaingan Monopolistik

Perusahaan Pembiayaan adalah perusahaan bukan bank yang memberikan pinjaman jangka pendek dan jangka menengah untuk kebutuhan konsumen dan bisnis Rusdiyanti et al (2014). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29 pasal 5 2014 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan, diatur jenis kegiatan usaha perusahaan pembiayaan menjadi antara lain, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumtif). Struktur persaingan perbankan di Indonesia termasuk kategori persaingan monopolistik, dimana jika terdapat banyak produsen dalam suatu industri yang menyediakan barang dan jasa bagi konsumen maka harus dilakukan diferensiasi produk produk yang memiliki kemampuan khusus dalam menghasilkan outputnya sehingga tidak terdapat produsen lain yang bisa menandingi Athoillah (2010).

C. Pengaruh Lembaga Keuangan Bukan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Berkembangnya Lembaga keuangan menyebabkan persaingan semakin kompetitif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa persaingan antar bank mampu mempengaruhi kinerja bank, salah satunya mampu mempengaruhi tingkat efisiensi Casu dan Girardone, dalam Octia (2013).). Begitu juga pernyataan oleh Stjin dan Laeven (2003) yang menemukan bahwa kompetisi yang tinggi di sektor keuangan dapat mendorong peningkatan efisiensi produksi, kualitas produk keuangan, dan tingkat inovasi. Persaingan industri perbankan adalah penting, hal ini dikarenakan segala macam bentuk kegagalan pasar dan perilaku anti persaingan akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap efisiensi produksi, kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, Fitrawati (2016).

D. Pengaruh Kinerja Lembaga Keuangan Bukan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Fitrawati (2016) mengatakan perkembangan jumlah perusahaan berpotensi mendorong bisnis perusahaan menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2017) Pertumbuhan aset

yang dimiliki oleh perusahaan akan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Pentingnya pengelolaan aset tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan saja, Namun bagi investor juga sangat penting untuk lahan investasi. NPF juga termasuk dalam rasio keuangan yang mampu menggambarkan tingkat permasalahan pembiayaan atau kualitas pembiayaan. hasil penelitian yang dilakukan oleh pertiwi et al (2019) yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Gearing Ratio merupakan ratio yang membandingkan jumlah pinjaman perusahaan terhadap modal yang dimiliki perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Sadaqat (2011) yang menganalisa pengaruh gearing ratio terhadap ROA yang memiliki hasil penelitian berpengaruh signifikan. Setiawan et al (2019) mengatakan bahwa analisis pangsa pasar dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut karena melalui pemasaran yang berkaitan dengan posisi persaingan perusahaan. Sehingga dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pangsa Pasar dengan ROA memiliki hubungan keterkaitan yang memiliki hasil signifikan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis linier berganda menggunakan software e-views 9. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh LKBB terhadap profitabilitas bank umum. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni, keseluruhan perusahaan pembiayaan konvensional di Indonesia dan keseluruhan bank umum konvensional di Indonesia.

A. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 6 variabel penting yang akan dijadikan data untuk digunakan pada proses pengaplikasian model. Variabel tersebut, antara lain :

1. Profitabilitas Bank Umum (Y), dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank umum yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) pada bulan t yang dinyatakan dalam satuan presentase.
2. Jumlah Perusahaan (X1), dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kinerja lkbb adalah jumlah perusahaan pembiayaan pada bulan t yang dapat diukur dengan satuan unit.
3. Aset (X2), dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mengetahui kinerja lkbb yaitu menggunakan aset perusahaan pembiayaan pada bulan t yang dapat diukur dengan satuan rupiah.
4. NPF (X3), dalam penelitian ini variabel digunakan untuk mengukur kinerja lkbb adalah Non Performing Finance (NPF) perusahaan pembiayaan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah pada bulan t yang diukur dengan satuan presentase.
5. Gearing Ratio (X4), dalam penelitian ini variabel digunakan untuk mengetahui kinerja lkbb Gearing Ratio (GR) pada perusahaan pembiayaan pada bulan t yang diukur dengan satuan presentase. Dapat di hitung dengan membandingkan Debt dengan ekuitas.
6. Pangsa Pasar (X5), dalam penelitian ini variabel digunakan untuk mengetahui kinerja lkbb adalah pangsa pasar perusahaan pembiayaan yang diukur dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan kepada masyarakat dengan total penyaluran kredit bank umum pada bulan t. total pembiayaan diukur menggunakan satuan rupiah.

C. HASIL DAN ANALISIS PENGUJIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari lembaga keuangan bukan melalui kinerjanya yang mempengaruhi profitabilitas bank umum dengan menggunakan variabel dependent berupa profitabilitas bank umum (Y),

sedangkan variable independent yang digunakan adalah Aset (X1), Jumlah perusahaan (X2), NPF (X3), Gearing Ratio (X4), dan Pangsa pasar (X5). Berikut merupakan hasil estimasi model:

Tabel 1 Hasil Estimasi Model Kinerja LKBB terhadap Profitabilitas Bank Umum

Dependent Variabel : ROA				
Method : Least Squares				
Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistik	Prob.
C	-5.144487	16.25515	-0.316484	0.7529
LNASET	-4.941104	1.360676	-3.631358	0.0006
LNJumlah_Perusahaan	-0.519603	1.353557	-0.383880	0.7026
LNNPF	-0.043169	0.040860	-1.056510	0.2954
LNGR	0.278366	0.102379	2.718986	0.0088
LNPANGSA	5.738260	1.589401	3.610328	0.0007
R-squared	0.367727			
Adjusted R-squared	0.309183			
Prob (F-statistic)	0.000116			
Durbin-Watson stat	1.670523			

Sumber : Diolah Penulis, 2020

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Dari hasil output pengujian hasil probabilitas sebesar 0.172913, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil output berarti $0.003382 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa probabilitas dari Jarque Berra sebesar 0.172913. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

2. Multikolinearitas

Dari hasil output, terdapat matriks korelasi yang memiliki nilai korelasi sebesar 0.9900 dan -0.9434, dimana nilai tersebut melebihi batas maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 diterima atau yang berarti terdapat multikolinearitas antara “ LNPP dengan LNaset” dan LNPP dengan LNJP”. sehingga untuk

memperbaiki kondisi tersebut dapat menggunakan Uji korelasi dengan mengeluarkan variabel yang memiliki nilai melebihi batas dari 0.80. Sehingga diperoleh hasil perbaikan Uji korelasi (lihat pada lampiran 3). Dari hasil perbaikan output dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen relative kecil, sehingga tidak terdapat multikolinearitas dalam korelasi antara “ LNPP dengan LNNPF dan LNPP dengan LNGR”.

3. Autokorelasi

Diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.873011. Dengan menggunakan jumlah variabel independen (k) = 5 dan n = 60 pada table Durbin Watson, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Autokorelasi

←	←	←	←	←
Autokorelasi Positif	Tidak Ada Kesimpulan	Bebas Autokorelasi	Tidak Ada Kesimpulan	Autokorelasi Negatif
1,40	1.76	2,24	2,6	4

Sumber : Diolah Penulis, 2020

Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson berada dalam rentang Durbin Watson table antara titik d_U dan $4-d_U$ yang mengindikasikan “ Bebas Autokorelasi “ yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model.

4. Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian output, didapatkan hasil bahwa nilai Prob. F sebesar 0.8105 yang memiliki nilai lebih besar dari 0.05 sehingga tidak terdapat masalah gejala heteroskedastisitas dalam model. Begitu juga dengan hasil serial korelasi antar variabel independen memiliki hasil nilai Prob. Chi Square sebesar 0.4923 dimana >

0.05 sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi serial dalam model.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Pengujian secara parsial untuk hasil regresi dilakukan melalui uji t, di mana akan diketahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel dependennya. Pengujian hipotesis untuk pengaruh masing-masing variabel bebas dijabarkan sebagai berikut :

- a. Variabel asset LKBB memiliki nilai prob. Sebesar 0.0006 sehingga berpengaruh secara signifikan dan memiliki nilai koefisien sebesar -4.941104, sehingga memiliki arah yang negatif terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia periode 2015-2019.
- b. Variabel Jumlah Perusahaan LKBB memiliki nilai prob. 0.7026 sehingga berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum dan memiliki nilai koefisien sebesar -0.519603 sehingga memiliki arah hubungan yang negatif .
- c. Variabel NPF LKBB memiliki nilai prob. 0.2954 sehingga variabel NPF dari LKBB berpengaruh secara tidak signifikan dan memiliki nilai koefisien sebesar -0.043169 sehingga memiliki korelasi negatif terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia periode 2015-2019.
- d. Variabel Gearing Ratio memiliki nilai prob. Sebesar 0.0088 sehingga variabel GR dari LKBB berpengaruh secara signifikan dan memiliki nilai koefisien sebesar 0.278366 sehingga memiliki korelasi positif, terhadap profitabilitas bank umum konvensional.

- e. Variabel Pangsa Pasar memiliki nilai prob. Sebesar 0.0007 sehingga variabel pangsa pasar berpengaruh secara signifikan dan memiliki nilai koefisien sebesar 5.738260, artinya memiliki korelasi positif.

2. Uji F

Dari hasil output diperoleh nilai F-statistik sebesar 0.000116 di mana nilainya lebih kecil dari signifikansi (0,05), hal ini berarti H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel aset, JP, NPF, GR, dan Pangsa pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia periode 2015-2019.

3. Koefisien Determinasi

Dari hasil output diperoleh nilai R-squared sebesar 0.367727 atau 36.77%. Hal ini berarti variabel Aset, JP, NPF, GR, dan Pangsa pasar juga mampu untuk menjelaskan pengaruh variabel dari LKBB terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia periode 2015-2019 sebesar 36.77%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linier.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Asset LKBB Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Dari hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa hubungan antara asset LKBB terhadap profitabilitas bank umum adalah berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan arah yang negatif. Artinya, jika suatu perusahaan memiliki suatu asset yang cukup, maka dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan yang lebih. Sehingga asset LKBB mengalami peningkatan, maka dapat menyebabkan penurunan pada profitabilitas bank umum. , jika asset LKBB secara terus menerus mengalami kenaikan, maka dampak terhadap profitabilitas bank umum menurun. Karena, para investor akan lebih memilih kepada perusahaan yang memiliki pengelolaan asset yang tepat. Karena pengelolaan asset tersebut menjadi suatu hal yang penting untuk ketahanan perusahaan dan keunggulan bersaing. LKBB dapat dikatakan memiliki roda bisnis yang baik, karena hal

ini berhubungan pada jumlah pembiayaan yang akan ditawarkan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas bank umum melalui rendahnya permintaan pembiayaan pada bank umum.

2. Pengaruh Jumlah Perusahaan LKBB Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Pada penelitian ini variabel jumlah perusahaan LKBB berpengaruh secara tidak signifikan dan memiliki arah negatif terhadap profitabilitas bank umum. Artinya, jika jumlah perusahaan LKBB meningkat maka dapat meningkatkan profitabilitas, yaitu melalui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan juga sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang besar akan dapat memiliki kinerja yang lebih baik, karena memiliki aktivitas penjualan yang lebih banyak yang menyebabkan modal bertambah. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas LKBB. Pengaruh yang tidak signifikan ini disebabkan oleh semakin meningkat jumlah perusahaan LKBB, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan jumlah penjualannya yang menyebabkan kinerja dan efisiensi perusahaan meningkat. Sehingga kinerja perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas LKBB. Sedangkan memiliki arah hubungan yang negatif, sebab apabila jumlah perusahaan LKBB semakin meningkat tentu akan diikuti dengan peningkatan bisnis yang dapat memperluas pangsa pasar LKBB. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunkan peluang pembiayaan pada bank umum. Sehingga profitabilitas pada bank umum mengalami penurunan.

3. Pengaruh NPF LKBB Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Pada penelitian ini variabel NPF LKBB terhadap profitabilitas bank umum memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan arah negatif terhadap profitabilitas bank umum. Artinya, jika NPF LKBB menurun maka profitabilitas bank umum meningkat. Hal tersebut dikarenakan jika NPF LKBB menurun maka mencerminkan bahwa kondisi pembiayaan LKBB sedang stabil atau bahkan sedang mengalami pertumbuhan bisnis.

adanya peningkatan permintaan pembiayaan pada LKBB yang di dilihat dari relative rendahnya rasio NPF dapat menurunkan profitabilitas bank umum. Sebab, masyarakat lebih banyak memilih melakukan permintaan pembiayaan pada LKBB sehingga permintaan pembiayaan pada bank umum menurun. kesehatan pembiayaan memiliki peran penting karena merupakan kunci utama kepercayaan nasabah yang dapat mendukung keberhasilan dalam menarik nasabah. sehingga nasabah lebih banyak memilih pada LKBB dan menyebabkan profitabilitas bank umum menurun. Karena NPF merupakan suatu alat yang digunakan nasabah untuk melihat kesehatan pembiayaan.

4. Pengaruh GR LKBB Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Pada penelitian ini Untuk variabel rasio gearing memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki arah positif terhadap profitabilitas bank umum. Artinya, jika rasio GR LKBB semakin tinggi dapat meningkatkan profitabilitas Bank Umum. Karena jika nilai GR LKBB semakin tinggi, maka artinya profitabilitas yang didapat sebagian besar dari hutang. Pendapatan yang meningkat juga mempengaruhi kenaikan hutang pada LKBB. Sehingga hal tersebut dapat menghambat kegiatan usaha, dan semakin sedikit melakukan penawaran pembiayaan. Dengan menurunnya penawaran pembiayaan dari LKBB, masyarakat dapat memilih pembiayaan dari bank umum, yang menyebabkan profitabilitas bank umum dapat meningkat. Sedangkan Hal yang menyebabkan rasio gearing berpengaruh secara signifikan adalah rasio gearing dapat memberikan dampak secara langsung terhadap profitabilitas. Melalui besar atau kecilnya modal hutang yang digunakan untuk biaya operasional ataupun aktivitas produksinya.

5. Pegaaruh Pangsa Pasar LKBB Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Dari hasil penelitian yang dilakukan variabel pangsa pasar LKBB berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan arah yang positif terhadap profitabilitas bank umum. Artinya, jika semakin luas pangsa pasar LKBB maka dapat meningkatkan profitabilitas LKBB. Salah satu tujuan dari usaha LKBB adalah memperluas pembiayaan dan mendapatkan keuntungan. Karena dari perluasan pangsa pasar LKBB dapat

mengembangkan usahanya. Pangsa pasar membuat suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik dan berdampak pada profitabilitas. Sedangkan hubungan arah yang positif antara pangsa pasar LKBB terhadap profitabilitas bank umum adalah jika pangsa pasar LKBB semakin meluas, maka dampak perolehan profitabilitas akan didapatkan oleh LKBB tersendiri. Dampak keuntungan tidak didapat oleh perusahaan lain atau bank umum. Sehingga jika LKBB khususnya perusahaan pembiayaan mengalami peningkatan profitabilitas dari perluasan pangsa pasar tidak menyebabkan penurunan profitabilitas pada bank umum, atau bahkan profitabilitas bank umum juga dapat sama meningkatnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data serta pada pembahasan bab sebelumnya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari LKBB terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia periode 2015-2019, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- A. Variabel Aset LKBB J jumlah perusahaan tentu akan semakin meningkatkan produktivitas. Sehingga jumlah perusahaan LKBB bukan menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum. Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kinerja internal perusahaan.
- B. Variabel NPF LKBB berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum, artinya jika NPF LKBB menurun maka profitabilitas bank umum meningkat. Hal tersebut dikarenakan jika NPF LKBB menurun maka mencerminkan bahwa kondisi pembiayaan LKBB sedang stabil atau bahkan sedang mengalami pertumbuhan bisnis. adanya peningkatan permintaan pembiayaan pada LKBB yang di dilihat dari relative rendahnya rasio NPF dapat menurunkan profitabilitas bank umum. Sebab, masyarakat lebih banyak memilih melakukan permintaan pembiayaan pada LKBB sehingga permintaan pembiayaan pada bank umum menurun.

- C. Variabel GR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum, artinya, jika rasio GR LKBB semakin tinggi dapat meningkatkan profitabilitas Bank Umum. Karena jika nilai GR LKBB semakin tinggi, maka artinya profitabilitas yang didapat sebagian besar dari hutang. Pendapatan yang meningkat juga mempengaruhi kenaikan hutang pada LKBB. Sehingga hal tersebut dapat menghambat kegiatan usaha, dan semakin sedikit melakukan penawaran pembiayaan. Dengan menurunnya penawaran pembiayaan dari LKBB, masyarakat dapat memilih pembiayaan dari bank umum, yang menyebabkan profitabilitas bank umum dapat meningkat.
- D. Variabel pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum, artinya jika semakin luas pangsa pasar maka dapat meningkatkan profitabilitas LKBB maupun bank umum. Sebab perluasan pangsa pasar dapat mengembangkan bisnisnya.

E. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada bab sebelumnya, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini terhadap adanya persaingan antara LKBB dengan perbankan, sebagai berikut :

- Persaingan yang terjadi pada perusahaan pembiayaan dengan perbankan yang ketat sebagai institusi jasa keuangan yang memiliki kesamaan bisnis yaitu memberikan kredit konsumsi (konsumen). Namun, jika dimasa mendatang akan terjadi perkembangan teknologi maupun terdapat perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif. LKBB dan perbankan harus menjaga persaingannya, dan Diharapkan adanya persaingan yang ketat tersebut dapat semakin meningkatkan kinerja masing-masing institusi. Agar dapat memberikan manfaat maupun kemudahan kepada nasabah. Sehingga tidak terjadi kerugian akibat dari persaingan antara LKBB khususnya perusahaan pembiayaan dengan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Aminatus & Supriyadi, Heru. 2017. Pengaruh Modal, Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.
- Apriadi, Sembel, Santosa, Firdaus. 2017. Kompetisi dan Stabilitas Perbankan di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Arthadiani, Rany; dan Zainuri; Badjuri. 2016. Manurung. Artikel Ilmiah Mahasiswa.

- Athoillah, M. 2012. Struktur Pasar Industri Perbankan Indonesia : Rosse-Panvae Test. *Journal of Indonesia Applied Economics*, Vol.4 No.1
- Badjra dan Putra. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Universitas Udayana.
- Berger, A.N; Kunt, A.D; Levine, Ross; Haubrich, J.G. 2004. Bank Concentration and Competition : An Evolution in the Making. *Journal of Money, Credit and Banking*.
- Case, Karl.E dan Fair, Ray.C. 2007. Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro. Edisi Ketujuh. Cetakan Kedua. Indonesia : PT Macanan Jaya Cemerlang
- Cerdasco. 2019. Gearing. Cerdasco. 23 September 2019.
- Claessens, Stjin dan Leaven, Luc. 2003. What Drives Bank Competition ? : Some International Evidence. University of Amsterdam.
- Firdausy, Carunia M. 2018. Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional. Cetakan Pertama. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia.
- Goddard, John dan Wilson, John O.S. 2009. Competition in Banking : A Disequilibrium Approach. *Journal of Banking and Finance*.
- Gul, Sehrish; Irshad, Faiza; dan Zaman, Khalid. 2011. Factors affecting bank profitability in Pakistan. *The Romanian Economic Journal*.
- Hafidz, Januar; Rachmania, Sagita; dan Octia, Tika. 2016. Tingkat Persaingan Dan Efisiensi Bank Umum Dan Bpr Di Pasar Kredit Mikro Di Indonesia. Working Paper Bank Indoneisa.
- Hardiyanti, Weka. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, dan GDP terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Heriyanto, Maretsya, A. Soegiarto, E. Analisis Strategi Pembiayaan (Finance) dalam Upaya Merebut Pangsa. Universitas 17 Agustus Samarinda.

Ikhwal, Nuzul. 2016. Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di BEI. Universitas Batam.

Izazi, S.A dan Waskito, Adi. 2014. Analisis Kompetisi Bank Umum Konvensional dan Stabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2004-2013. Universitas Indonesia.

Kusumastuti, S.Y. 2008. Derajat Persaingan Industri Perbankan Indonesia : Setelah Krisis Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.

Manurung, Romauli dan Fitrawati. 2016. Analisis Tingkat Persaingan Industri Perbankan di Indonesia. Universitas Negeri Medan.

Mulyaningsih, Tri dan Daly, Anne. 2011. Competitive Conditions in Banking Industry : An Empirical Analysis of the Consolidation, Competition and Concentration in the Indonesia Banking Industry Between 2001 – 2009. Buletin Ekonomi, Moneter dan Perbankan.

Nuraini, Ida. 2013. Ekonomi Mikro. Cetakan Ketujuh. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Nurhasanah . 2017. Pengaruh Asset Growth terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Visioner dan Strategis.

Octrina, Fajra dan Setiawati, Rike. 2019. Competitiveness of Indonesia Banking Industry Based on Commercial Bank Business Group: Panzar Rosse Model. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah.

Peng, Yuayuan . 2006. The Challenges of WTO Entry to China's Banking Industry. University of Cambridge.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 pasal 4 Tahun 2011 tentang Kegiatan Jasa Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29 Pasal 5 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35 Pasal 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Pertiwi, Loraine dan Susanto, Liana. 2019. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Multiparadigma Akuntansi.

Pratomo, Gigih. 2011. Analisis Strategi Persaingan Bank Umum Dalam Pasar Kredit Mikro dan Kecil di Eks-Karesidenan Besuki. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Purbantoro, Bima.S. 2011. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi dan Lembaga Pembiayaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. Universitas Jember.

Purboastusi, Nurani. Anwar, Nurul. Suryahani, Irma. 2015. Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. Journal of Economics and Policy.

Najoan, Holly. 2016. Analisis Kinerja Perbankan ditinjau dari Aspek Profitabilitas dan Efisiensi. Jurnal riset Bisnis dan Manajemen.

Purwanti, Endang. 2012. Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Di Salatiga. STIE AMA Salatiga.

Rahman, Aulia. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah. Analytica Islamica.

Ramadhani, Ayu N. 2014. Analisis Tingkat Persaingan Industri Perbankan di Indonesia: Bank Konvensional dan Bank Syariah. Universitas Brawijaya.

- Rivani, Edmira 2019. Peran Lembaga Keuangan Non Bank Sebagai Sumber Pembiayaan dalam Negeri. Dalam Carunia Mulya (Ed.), Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia.
- Riyadi, Slamet & Yulianto, Agung. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Semarang.
- Ruspandi, Hasan & Asma, Rusdiyanti. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. Jurnal Wawasan Manajemen. Universitas Banjarmasin.
- Sadaqat, Shama. Ali. Akhtar, M.F. 2011. Factors Influencing the Profitability of Islamic Banks of Pakistan Euro Journals.
- Saragih, Panglima J. 2019. Tantangan Perusahaan Pembiayaan dalam Persaingan Industri Jasa Keuangan di Indonesia. Dalam Carunia Mulya (Ed.), Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia.
- Sari, Ferrika. 2019. Gearing Ratio Multifinance Menurun 2019. Kontan.co.id. Diakses Pada 07 April 2019.
- Setyowati, D.H. Sartika, Ayu. Setiawan. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasa Industri Keuangan Syariah Non Bank. Jurnal Iqtisaduna.
- Sihite, Welfride. 2014. Analisis Tingkat Kompetisi dan Stabilitas Industri Perbankan Pada ASEAN-5. Universitas Brawijaya.
- Suryanto, Tubagus. 2011. Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Asuransi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Tetuko, Bambang dan Yansi, N.H. 2015. Analisis Kinerja Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance TBK dengan Analisis Rasio dan Analisis DU PONT. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis.

Untari U. 2015. Pengaruh Aset terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia. Universitas Negeri Makassar.

Wahyudi, S.T. 2016. Konsep dan Penerapan Ekonometrika : Menggunakan E-Views. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.

Widyastuti, Ratna S dan Armanto Boedi. 2013. Kompetisi Industri Perbankan Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.

Wiwoho, Jamal. 2014. Peran Lembaga Keuangan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. www.bi.go.id. Diakses Pada 13 Juli 2020

Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id. Diakses Pada 29 Oktober 2020

Otoritas Jasa Keuangan. www.ojk.go.id. Diakses Pada 20 Juli 2020

Wikardi, Dewi & WIyani, Natalia. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Akuntansi.

Yudiartini, Dewa A.S; Dharmadiaksa I.B. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Zasmon. 2020. Gearing Ratio. Kompasiana. 26 Februari 2020.

Zulfiah, Fitri dan Wibowo, Susilo.J. 2014. Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Finance (Npf), Biaya Operasional Dan pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah periode 2008-2012. Jurnal Ilmu Manajemen.

